

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk pertolongan serta bimbingan yang diberikan orang yang mampu, dewasa dan memiliki ilmu terhadap perkembangan orang lain untuk mencapai tingkat pendewasaan yang lebih baik dengan tujuan agar pribadi yang di didik memiliki keterampilan yang cukup dalam melaksanakan segala kebutuhan hidupnya secara mandiri.¹ Adapun tujuan pendidikan nasional diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) yang menyebutkan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan adalah:

“Pendidikan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, untuk cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

¹ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Jawa Timur: PT. Bumi Aksara, 2018), 6.

² Ahmad Fuadi, Nur Rahmah, dan Supriyanto, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 33.

Pendidikan di sekolah merupakan kelanjutan dari perkembangan individu dalam lingkungan keluarga. Sekolah adalah lembaga di mana setelah keluarga terjadi proses social lain yang mempengaruhi kepribadian dan perkembangan sosial anak.³ Untuk masa depan yang penuh dengan persaingan kualitas, peran pendidikan dalam mempersiapkan masa depan bangsa akan lebih diperhitungkan. Dalam hal ini, pendidikan berperan dalam membimbing masa depan bangsa melalui program-program pembentukan kualitas pribadi setiap orang.⁴

Pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru, oleh karena itu guru memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar dalam lingkungan sekolah, selain menjadi fasilitator dalam pembelajaran siswa, guru juga menjadi pembimbing dan mengarahkan siswa untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan luas baik pengetahuan agama, umum, maupun sosial. Pada umumnya guru adalah perintis pembangunan di segala bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁵ Dalam pandangan Islam, seorang guru adalah orang dewasa yang bertugas memberikan pertolongan kepada siswa dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga mampu memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah Swt. Dan mampu menjadi makhluk sosial sekaligus sebagai individu yang mandiri.⁶

Dalam proses belajar mengajar pendidik harus memiliki rencana dan strategi pembelajaran untuk mencapai pembelajaran dalam bentuk pengetahuan dan

³ Rusamah, Arina Restian, dan Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 40.

⁴ Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, 60.

⁵ Dedi Sahputra Napitupulu, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Sukabumi: Haura Utama, 2020), 10.

⁶ Napitupulu, 11.

keterampilan. Proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang disepakati dan dilakukan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa saling mempengaruhi dan berkontribusi, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi aktivitas yang hidup, dan selalu memiliki tujuan.⁷

Guru berupaya meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran dengan tepat dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan yang diajarkan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Media pembelajaran merupakan alat dalam membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran menjadi lebih baik dan sempurna.⁸

Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan.⁹ Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran. Selain itu juga dapat membangkitkan motivasi, minat, serta meningkatkan pemahaman siswa.¹⁰ Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran yang sulit menjadi mudah untuk dipahami, yang membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Media yang baik dapat membuat siswa lebih aktif dalam memberikan

⁷ Fathurrohman dan Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, 9.

⁸ Kustandi dan Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*, 6.

⁹ S dan dkk, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya.*, 14.

¹⁰ Kustandi dan Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*, 15.

tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa mempraktikkan teori yang sudah dipelajarinya dengan baik dan benar.

Media harus digunakan seefektif mungkin dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru dapat memilih media untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan pemilihan media yang tepat guru dapat membawa siswa kepada pengalaman langsung terhadap sesuatu yang di ajarkan. Serta media yang dipilih guru hendaknya mendukung dengan penyampaian materi serta sesuai dengan kelompok siswa di dalam kelas.¹¹ Mengenai media pembelajaran, media pembelajaran memiliki berbagai jenis diantaranya yaitu media audio, media visual, dan media audio visual. Media pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya.

Pendidikan tentunya merupakan hal yang penting bagi setiap manusia, karena dengan bantuan pendidikan manusia lebih mudah untuk menuntun hidupnya ke arah yang lebih baik terhadap lingkungan masyarakat, keluarga, agama, dan bangsa. peran agama memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Agama adalah pedoman dalam mencapai kehidupan yang baik, damai, bermartabat, dan bermakna. Sadar betapa pentingnya peran agama dalam diri manusia, maka agama menjadi kebutuhan dalam kehidupan setiap manusia, yang harus ditempuh dengan pendidikan baik di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah.

¹¹ Saifuddin dan Muhammad, *Strategi Belajar Mengajar*, 18.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah merupakan bagian dari mata pelajaran agama di Madrasah Ibtidaiyah, pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan keterampilan dasar dalam membaca, menulis, dan membiasakan membaca Al-Qur'an dan Hadits, keterampilan tersebut yang dapat memberikan motivasi serta pemahaman terhadap isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits dan menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an pada surah Fatir ayat 29, yaitu:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورًا

Ayat di atas menjelaskan bahwa sangatlah penting untuk mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meletakkan dasar-dasar pemahaman tentang beribadah kepada Allah terhadap diri setiap siswa, agar dalam menempuh kehidupan ini tidak mengalami kerugian, salah satunya dengan membaca Al-Qur'an.¹² Dalam mengajarkan Al-Qur'an Hadits sebagai guru perlu menggunakan strategi, metode, atau media dalam mengajarkannya yang dapat menunjang kemampuan menghafal siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Al-Qur'an Hadits juga membimbing siswa dalam menjalankan kehidupan agar menjadi manusia yang bertakwa serta dapat membawa bekal pengetahuan Al-Qur'an Hadits untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

¹² Mbah Lul, *Agama, Manusia, & Tuhan, Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 117.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 24 Agustus 2021, dengan bapak Moh. Muchran, S.Pd selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin, dalam proses wawancara didapatkan informasi bahwa siswa dalam menghafalkan surah-surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sebagian siswa masih kurang lancar dalam menghafal. Dikarenakan terkendala dalam proses belajar mengajar secara daring yang membuat siswa tidak antusias untuk mengikuti pembelajaran dan guru juga terkendala dalam memantau siswa, sehingga komunikasi diantara guru dan siswa tidak berjalan secara lancar. Juga sebelum diterapkannya proses belajar secara daring, belum adanya diterapkan media pembelajaran *Strip Story* ini, pembelajaran yang dilakukan sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

Melihat hasil observasi di lapangan, maka seorang guru perlu menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk membantu dalam memudahkan proses belajar mengajar di kelas. Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah media *Strip Story*. Media pembelajaran *Strip Story* merupakan salah satu media yang cocok digunakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena media *Strip Story* merupakan media yang dirancang dengan bahan yang mudah dicari, murah, dan menyenangkan dalam pembelajaran. Bahan yang digunakan berupa kertas karton putih yang dipotong-potong dalam setiap kata yang dikaitkan dengan materi pembelajaran.¹³ Dengan

¹³ Andre dan dkk, *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*, 75.

bantuan media pembelajaran *Strip Story* ini diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media pembelajaran Strip Story Terhadap Kemampuan Menghafal Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin”

B. Definisi Istilah

Agar penelitian ini mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul yang akan diteliti maka peneliti membuat definis operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu daya yang berasal dari suatu benda atau orang yang dapat mempengaruhi sifat, kepercayaan, atau tindakan seseorang yang ada di sekitarnya.¹⁴ Maka pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengaruh yang terjadi dalam media pembelajaran *Strip Story* terhadap kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu benda yang dapat digunakan untuk menyalurkan proses kepada siswa dalam membatu proses belajar mengajar

¹⁴ *Kamus Besar Bahas Indonesia*, 843.

manusia, materi, atau kejadian yang proses belajar mengajar.¹⁵ Media pembelajaran yang dimaksud peneliti adalah benda atau alat yang digunakan untuk mempercepat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

3. *Strip Story*

Strip Story adalah potongan-potongan kertas yang bisa menampilkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh siswa.¹⁶ *Strip Story* yang dimaksud peneliti adalah potongan-potongan kertas putih yang bertuliskan ayat Al-Qur'an yang saling berhubungan satu sama lain.

4. Kemampuan Menghafal

Kemampuan merupakan sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan seseorang dalam artian apa yang dilakukan karena dengan berlatih dan berusaha juga belajar.¹⁷ Sedangkan menghafal adalah bagian dari proses pertumbuhan seseorang selain belajar dan berfikir. Menghafal merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca. Kemampuan menghafal yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal siswa dalam surah-surah pendek yang mana pada bagian ini merupakan pengembangan, keterampilan, dan penguasaan siswa.

¹⁵ Septy Nurfadhillah dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang, *Media Pembelajaran (Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran)* (Tangerang: CV Jejak, 2021), 15.

¹⁶ Rosada, *Media Pembelajaran Bahasa*, 40.

¹⁷ Siswanto dkk., *HRD Syariah Teori & Implementasi*, 289.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil kemampuan menghafal siswa kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Strip Story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin ?
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran strip story pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil kemampuan menghafal siswa kelas IV sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya akan berguna bagi pembaca, secara teoritis dan praktis berupa :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan yang signifikan serta dapat dijadikan sebagai bahan agar mempermudah proses belajar mengajar untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran strip story dan untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas IV dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah:

- a. Bagi siswa, diharapkan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang dapat melatih konsentrasi, keaktifan, dan kerjasama dalam meningkatkan kemampuan menghafal dan dapat berpengaruh dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media pembelajaran *Strip Story* serta siswa menjadi termotivasi dan tidak membosankan dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Bagi sekolah, diharapkan memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dan meningkatkan ketuntasan belajar, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Strip Story* terhadap kemampuan menghafal dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.
- c. Bagi guru, diharapkan menjadikan sebagai bahan masukan untuk kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *strip story* yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran selanjutnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

- d. Untuk iniversitas, diharapkan dapat membantu dan mwnjadi bahan referensi di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti mencari dan menelaah dari penelitian sebelumnya, peneliti mendapatkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan kemiripan dengan judul penelitian yang akan diteliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Qorihatul Fikriyah (2019), dengan judul “Pengaruh Media *Strip Story* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI El-Ziyan Pada Mata Pelajaran IPS”. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar IPS peserta didik melalui penggunaan media *Strip Story* untuk peserta didik kelas V MI El-Ziyan Samawang Depok. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penggunaan media *Strip Story* efektif meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V MI El-Ziyan Samawang Depok, Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya skor hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar IPS peserta didik ditunjukkan dengan meningkatnya skor posttest.
2. Riska Apriliyani (2019), dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Strip Story* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Minat Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab”. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media *Strip Story* untuk meningkatkan keterampilan menulis dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di

kelas X MA Darul Masholeh Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan hitungan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan prosentase. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya kemampuan siswa pada keterampilan menulis tanpa menggunakan media *Strip Story* dikelas kontrol yaitu dengan rata-rata 74, median 80,50, minimum 52, maksimum 100. Keterampilan siswa terhadap keterampilan menulis dengan menggunakan media *Strip Story* dikelas eksperimen tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pretest dengan rata-rata 83, median 90,51, minimum 71, maksimum 100. Dan minat siswa menggunakan media *Strip Story* mendapatkan nilai 72 % dan nilai ini di ambil dari menjawab tidak setuju dan sangat setuju.

3. Irfan Zidny (2019), dengan judul “Pengaruh Media *Strip Story* Terhadap Kemampuan Hafalan Mufradat di MI Negeri Segaralangu Cipari Cilacap”. Tujuan pada penelitian ini untuk mengukur pengaruh media *Strip Story* terhadap hafalan kosa kata (*mufradat*) Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Segaralangu Cipari Cilacap. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dimana penelitian ini bersifat kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *Strip Story* terhadap kemampuan hafalan mufradat di MI Negeri Segaralangu Cipari Cilacap.
4. Magfiratul hasanah (2010), dengan judul “Upaya Peningkatan Hafalan Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Stri Story* Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits”. (Studi Tindakan Pada Kelas VII MTs Safinatul Huda Kemujan Karimunjawa Jepara). Tujuan pada penelitian ini

untuk mengetahui apakah dengan penerapan media pembelajaran *Strip Story* dapat meningkatkan hafalan peserta didik kelas VII MTs Safinatul Huda Kemujan Karimunjawa khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Penelitian ini menggunakan studi tindakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa terdapat peningkatan hafalan peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *Strip Story*.

5. Norbainah (2009), dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Surah-Surah Pendek Dengan Media Visual (*Strip Story*) Siswa Kelas IV SDN Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dalam menghafal surah-surah pendek menggunakan media *Strip Story* serta meningkatkan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan media *Strip Story*. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa menghafal surah-surah pendek mengalami peningkatan. Peneliti menyarankan dalam pembelajaran diupayakan mendorong siswa belajar secara aktif, kerjasama, kreatif, menyenangkan, serta menghargai pendapat orang lain. Melalui penggunaan media yang tepat, bervariasi dan menyenangkan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap suatu rumusan penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.¹⁸ Hipotesis adalah pernyataan mengenai hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau masih lemah akan fakta. Lemah hal ini berkaitan dengan benar tidaknya pernyataan yang dibuat dalam hipotesis, bukan hubungan atau variabel yang lemah.¹⁹ Maka adapun hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Media pembelajaran *Strip Story* berpengaruh terhadap kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.

H_0 : Media Pembelajaran *Strip Story* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Peneliti mensistematisasikan bagian-bagian yang akan dibahas menjadi beberapa bab yang saling berkaitan, sistematis, terarah, serta mudah dimengerti. Sehingga menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh. Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematika dengan susunan sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 26.

¹⁹ Muchlich, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 47.

Bab I Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, definisi istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori dan kerangka pikir, berisikan tinjauan teoritik yang akan dijelaskan oleh peneliti secara detail dan memadai taerkait penelitain yang akan dilakukan. Dan juga kerangka fikir yang disusun secara sistematis atas permasalahan yang sedang dikajidalam bentuk peta konsep.

Bab III Metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknis analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi penjelasan mengenai gambaram umum lokasi penelitian MI Darun Najah Banjarmasin, proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *strip story*, penyajian data, deskripsi kemampuan awal (*pretest*), deskripsi kemampuan akhir (*posttest*), anasis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, berisikan tentang kesimpulan dan saran dari peneliti.